

PELATIHAN PENGGUNAAN CHATPDF DAN CHATGPT DALAM PEMBELAJARAN INTERAKTIF BAGI GURU PONPES ULIL ALBAB ALJA'AFARIYAH

**Yogo Turnandes¹, Rizki Novendra², Vebby³, Afriansyah⁴,
Eddissyah Putra Pane⁵, Lina Purwanti⁶**

^{1,2,3,4,5}Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Indonesia

email: turnandes@unilak.ac.id¹, rizkinovendra@unilak.ac.id², vebby@unilak.ac.id³,
afriansyah@unilak.ac.id⁴, pane@unilak.ac.id⁵, inapurwanti6@gmail.com⁶

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pelatihan penggunaan ChatPDF dan ChatGPT pada guru di Ponpes Ulil Albab Alja'afariyah dalam mengaplikasikan teknologi dalam kegiatan pengajaran sehari-hari. Menggunakan pendekatan campuran yang mencakup survei, observasi, dan wawancara, penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan implementasi teknologi tersebut. Guru-guru menunjukkan minat tinggi dalam memanfaatkan ChatPDF untuk menyusun materi pembelajaran yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa, sementara penggunaan ChatGPT memberikan pengalaman interaktif yang memperkaya interaksi antara guru dan siswa. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis guru tetapi juga merangsang motivasi mereka untuk mengembangkan strategi pengajaran inovatif. Temuan ini memberikan kontribusi yang berarti bagi pemahaman praktis mengenai efektivitas pelatihan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Ponpes Ulil Albab Alja'afariyah. Implikasi dari penelitian ini mencakup pengembangan lebih lanjut dalam integrasi teknologi ke dalam kurikulum dan peningkatan pelatihan berkelanjutan bagi para guru untuk memastikan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

Kata Kunci: ChatPDF, ChatGPT, Artificial Intelligence, Pembelajaran Interaktif, Ponpes Ulil Albab Alja'afariyah

Abstract: This study aims to evaluate the impact of training in the use of ChatPDF and ChatGPT on teachers at Ponpes Ulil Albab Alja'afariyah in applying the technology in daily teaching activities. Using a mixed approach that included surveys, observations, and interviews, the study showed a significant improvement in the understanding and implementation of these technologies. Teachers showed high interest in utilizing ChatPDF to compile learning materials that can be easily accessed by students, while the use of ChatGPT provided an interactive experience that enriched the interaction between teachers and students. Interview results revealed that the training not only improved teachers' technical skills but also stimulated their motivation to develop innovative teaching strategies. The findings make a meaningful contribution to the practical understanding of the effectiveness of technology training in improving the quality of learning at Ponpes Ulil Albab Alja'afariyah. The implications of this study include further development in the integration of technology into the curriculum and increased continuous training for teachers to ensure better learning quality.

Keywords: ChatPDF, ChatGPT, Artificial Intelligence, Interactive Learning, Ulil Albab Islamic Boarding School Alja'afariyah

1. Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari teknologi informasi dan komunikasi, menjadikannya kebutuhan esensial untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan global. Metode pembelajaran konvensional harus beradaptasi dengan inovasi digital agar lebih efektif, interaktif, dan menarik. Salah satu inovasi berbasis kecerdasan buatan yang kini banyak

dimanfaatkan adalah ChatPDF dan ChatGPT, di mana ChatPDF membantu guru menyusun serta mengelola materi pembelajaran secara interaktif, sementara ChatGPT memberikan umpan balik instan dan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Penggunaan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi penyampaian materi, tetapi juga mendorong strategi pembelajaran yang lebih kreatif, mengatasi keterbatasan akses terhadap materi interaktif, dan meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa. Oleh karena itu, pelatihan bagi pendidik dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran menjadi langkah penting agar pendidikan tetap relevan, berkualitas, dan berorientasi.

ChatPDF adalah sebuah alat yang memungkinkan guru untuk menyusun dan mengelola materi pembelajaran dalam format PDF yang interaktif dan mudah diakses oleh siswa. Di sisi lain, ChatGPT adalah model kecerdasan buatan yang dapat digunakan untuk menghasilkan teks dan memberikan umpan balik secara instan, mendukung interaksi yang lebih personal dan responsif antara guru dan siswa. Penggunaan kedua alat ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan materi yang lebih dinamis dan interaktif, serta mendukung interaksi yang lebih bermakna di dalam kelas.

Penelitian ini berfokus pada pelatihan penggunaan ChatPDF dan ChatGPT bagi guru di Pondok Pesantren (Ponpes) Ulil Albab Alja'afariyah, sebuah lembaga pendidikan yang memiliki misi untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada para santri. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengaplikasikan teknologi tersebut dalam kegiatan pengajaran sehari-hari. Dengan menggunakan pendekatan campuran yang mencakup survei, observasi, dan wawancara, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pelatihan terhadap pemahaman dan implementasi teknologi oleh para guru.

Latar belakang penelitian ini didasari oleh berbagai tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran konvensional di Ponpes, seperti keterbatasan akses terhadap materi interaktif dan kurangnya variasi dalam metode pengajaran. Pengalaman pembelajaran konvensional sering kali dihadapkan pada berbagai kendala, mulai dari keterbatasan sumber daya hingga metode pengajaran yang kurang variatif. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang untuk mengatasi masalah tersebut dengan memperkenalkan ChatPDF yang memungkinkan penyusunan materi yang lebih dinamis dan dapat diakses dengan mudah oleh siswa, serta ChatGPT yang mendukung interaksi yang lebih personal dan responsif.

Guru di Ponpes Ulil Albab Alja'afariyah umumnya memiliki tingkat pemahaman dan keterampilan teknologi yang beragam. Beberapa guru mungkin sudah terbiasa menggunakan teknologi dalam pengajaran mereka, sementara yang lain mungkin belum memiliki keterampilan dasar yang cukup. Hal ini menunjukkan kebutuhan yang mendesak untuk pelatihan intensif yang dapat mengakomodasi berbagai tingkat pemahaman dan keterampilan, memastikan bahwa semua guru dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pengajaran mereka.

Analisis situasi ini memberikan gambaran menyeluruh tentang tantangan dan peluang dalam implementasi teknologi di Ponpes Ulil Albab Alja'afariyah, seperti keterbatasan infrastruktur dan variasi tingkat pemahaman teknologi di kalangan guru. Namun, minat tinggi para pendidik membuka peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui teknologi. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis seperti peningkatan akses perangkat, pelatihan berkelanjutan, dan dukungan kebijakan agar integrasi teknologi berjalan optimal.

2. Metode

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam bentuk pelatihan penggunaan ChatPDF dan ChatGPT bagi guru di Pondok Pesantren (Ponpes) Ulil Albab Alja'afariyah melibatkan serangkaian langkah yang terstruktur dan efektif. Metode pengabdian ini dirancang untuk memastikan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diaplikasikan dalam kegiatan pengajaran sehari-hari. Berikut adalah metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan:

- a. Identifikasi Kebutuhan dan Tantangan
Langkah pertama adalah melakukan penelitian awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan khusus yang dihadapi oleh guru di Ponpes Ulil Albab Alja'afariyah terkait dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Ini dilakukan melalui survei dan wawancara dengan guru serta observasi terhadap kondisi infrastruktur teknologi di Ponpes.
- b. Penyusunan Desain Pelatihan
Setelah kebutuhan dan tantangan diidentifikasi, langkah berikutnya adalah merancang desain pelatihan. Desain ini mencakup kurikulum, materi, metode pengajaran, dan strategi evaluasi. Desain pelatihan disesuaikan dengan karakteristik guru dan kebutuhan spesifik Ponpes, memastikan relevansi dan efektivitas program pelatihan.
- c. Pengembangan Materi Pelatihan
Materi pelatihan dikembangkan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan tantangan. Materi ini mencakup konsep dasar penggunaan ChatPDF dan ChatGPT, aplikasi praktis dalam pembelajaran, serta panduan teknis untuk penggunaannya. Materi disusun sedemikian rupa sehingga mudah dipahami oleh berbagai tingkat pemahaman teknologi di kalangan guru.
- d. Pemilihan Metode Pengajaran
Berbagai metode pengajaran dipilih untuk memastikan pelatihan bersifat interaktif dan aplikatif. Metode ini meliputi presentasi, demonstrasi, sesi praktik, diskusi kelompok, dan studi kasus. Pendekatan ini memastikan bahwa guru tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga aktif berpartisipasi dalam proses belajar.
- e. Sosialisasi dan Konsultasi Awal
Sebelum pelaksanaan pelatihan, dilakukan sesi sosialisasi dan konsultasi awal dengan guru-guru Ponpes. Sesi ini bertujuan untuk memahami harapan, kekhawatiran, dan tingkat kesiapan mereka terhadap pelatihan. Informasi yang diperoleh digunakan untuk menyesuaikan pelatihan agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan guru.
- f. Pelaksanaan Sesi Pelatihan
Pelatihan dilakukan dengan membagi materi ke dalam modul-modul yang terstruktur. Sesi pelatihan melibatkan pendekatan interaktif, termasuk diskusi kelompok, simulasi, dan latihan praktis dengan menggunakan ChatPDF dan ChatGPT. Fasilitator memberikan bimbingan langsung dan menjawab pertanyaan peserta secara real-time.
- g. Evaluasi dan Umpan Balik
Setelah pelatihan, dilakukan sesi evaluasi untuk mendapatkan umpan balik dari peserta. Evaluasi ini mencakup kuesioner yang menilai peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan implementasi teknologi. Umpan balik digunakan untuk menilai efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

h. Implementasi Praktik Pembelajaran

Guru didorong untuk mengimplementasikan praktik pembelajaran yang telah dipelajari dalam lingkungan kelas mereka. Pengawasan atau pemantauan periodik dilakukan untuk memberikan dukungan lebih lanjut dan memastikan bahwa teknologi benar-benar diterapkan dalam pembelajaran.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini merupakan implementasi dari salah satu tugas dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu melakukan pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangkaian kegiatan ini, tim kami menyelenggarakan Pelatihan Penggunaan Chatpdf dan Chatgpt dalam Pembelajaran Interaktif bagi Guru Ponpes Ulil Albab Alja'afariyah. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menghasilkan konten digital yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Ponpes Ulil Albab Alja'afariyah terdiri dari dua tahapan utama. Tahap pertama adalah melakukan koordinasi dengan pihak mitra, yaitu Ponpes Ulil Albab Alja'afariyah. Koordinasi ini dilakukan melalui Ketua Yayasan Ponpes Ulil Albab Alja'afariyah, Ibu Rinwiningsih, S.S. Dalam pertemuan ini, kami mendiskusikan berbagai aspek penting terkait pelatihan, termasuk kebutuhan dan harapan dari pihak Ponpes serta rencana detail pelaksanaan pelatihan.

Tahap kedua adalah persiapan tim sebelum keberangkatan untuk melaksanakan kegiatan di lokasi. Persiapan ini mencakup penyusunan materi pelatihan, pemilihan alat dan perangkat yang diperlukan, serta penjadwalan kegiatan secara rinci. Tim pengabdian juga memastikan bahwa semua kebutuhan logistik dan administrasi telah terpenuhi untuk kelancaran pelatihan.

Pelatihan ini diikuti oleh 13 orang guru dari Ponpes Ulil Albab Alja'afariyah, yang semuanya sangat antusias untuk meningkatkan keterampilan digital mereka. Selain itu, pelatihan ini juga dibantu oleh dua orang mahasiswa dari Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning (Fasilkom Unilak), yang bertindak sebagai asisten dalam berbagai kegiatan teknis dan administratif selama pelatihan berlangsung. Berikut perbandingan sebelum dan setelah pelatihan :

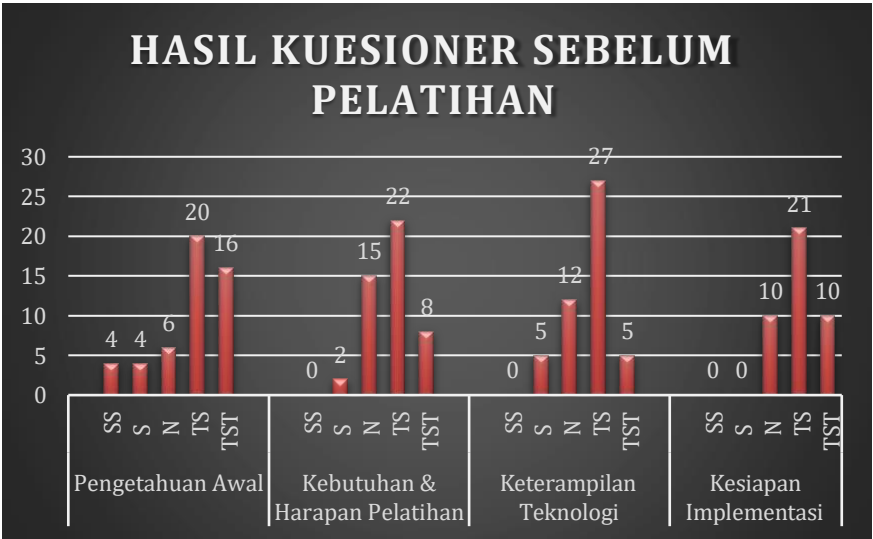
Tabel 1. Rekapitulasi Kuesioner Sebelum Pelatihan

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Pengetahuan Awal	4	4	6	20	16
2	Kebutuhan & Harapan Pelatihan	0	2	15	22	8
3	Keterampilan Teknologi	0	5	12	27	5
4	Kesiapan Implementasi	0	0	10	21	10

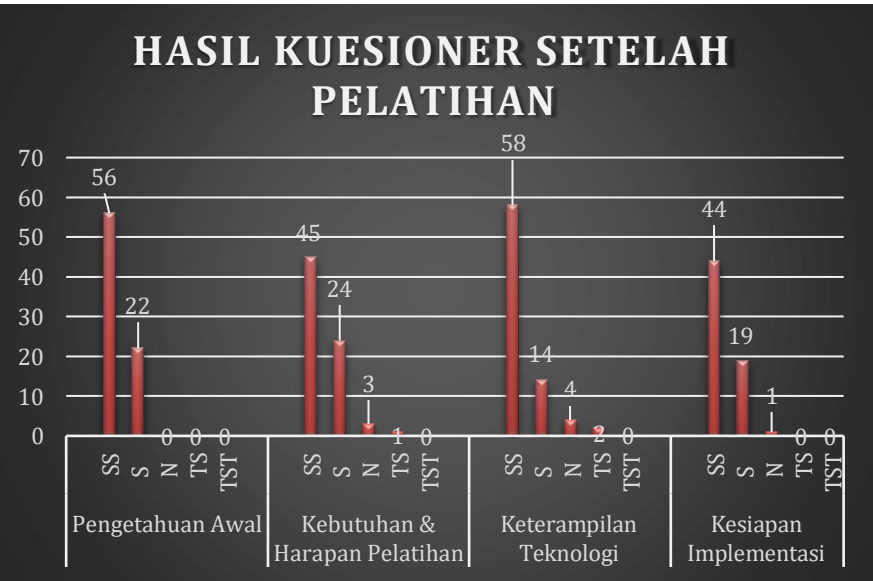
Tabel 2. Rekapitulasi Kuesioner Setelah Pelatihan

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Pengetahuan Awal	56	22	0	0	0
2	Kebutuhan & Harapan Pelatihan	45	24	3	0	0
3	Keterampilan Teknologi	58	14	4	2	0
4	Kesiapan Implementasi	44	19	1	0	0

Berikut adalah grafik hasil analisis pengetahuan peserta dengan kuesioner sebelum dan setelah melakukan pelatihan ChatPDF dan ChatGPT:



Gambar 2. Grafik Hasil Kuesioner Sebelum Pelatihan



Gambar 4. Grafik Hasil Kuesioner Setelah Pelatihan

Pelatihan penggunaan ChatPDF dan ChatGPT di Ponpes Ulil Albab Alja'afariyah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknologi para guru secara signifikan. Para guru menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun materi pembelajaran interaktif dan menggunakan teknologi AI untuk mendukung interaksi serta keterlibatan siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil kuesioner yang menunjukkan peningkatan pengetahuan awal, keterampilan teknologi, dan kesiapan implementasi setelah pelatihan. Selain peningkatan keterampilan teknis, pelatihan ini juga berhasil merangsang motivasi guru untuk mengembangkan strategi pengajaran inovatif, sehingga mereka dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Implikasi dari pelatihan ini mencakup peningkatan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa, serta memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dalam integrasi teknologi ke dalam kurikulum.



Gambar 5. Pemaparan Pelatihan Chatpdf dan Chatgpt



Gambar 6. Dokumentasi Setelah Selesai Kegiatan Pengabdian

4. Kesimpulan

Pelatihan penggunaan ChatPDF dan ChatGPT telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknologi para guru di Ponpes Ulil Albab Alja'afariyah secara signifikan. Para peserta menunjukkan peningkatan dalam menyusun materi pembelajaran interaktif dan memanfaatkan teknologi AI untuk mendukung interaksi serta keterlibatan siswa. Hasil kuesioner menunjukkan peningkatan pengetahuan awal sebesar 52%, keterampilan teknologi sebesar 58%, dan kesiapan implementasi sebesar 44% setelah pelatihan. Selain meningkatkan keterampilan teknis, pelatihan ini juga merangsang motivasi guru untuk mengembangkan strategi pengajaran inovatif, sehingga materi pembelajaran menjadi lebih dinamis dan interaktif. Dengan demikian, guru-guru dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, yang berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa. Implikasi dari pelatihan ini mencakup integrasi lebih lanjut teknologi dalam kurikulum serta peluang untuk pengembangan berkelanjutan dalam pemanfaatan AI di lingkungan pendidikan.

Ucapan Terima Kasih

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning yang telah mendukung kegiatan ini dengan memberikan support terhadap pengabdian ini dan juga kami mengucapkan terimakasih kepada mitra yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Alyatalathaf, M. D. M. (2021). Smartphone Photography Sebagai Media Promosi Pariwisata. ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 25–29. DOI: <https://doi.org/10.53008/abdimas.v2i2.188>.
- Bahri, H., Masriadi, Kamaruddin, & Andyna, C. (2023). Pelatihan Konten Kreator untuk Meningkatkan Pendapatan Generasi Milenial di Desa Lancang Garam, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 10–17. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.1234567>.
- Kamiksus, O., Megasari, G., Wibawa, E. G., Ardilla, S., Solichin, E., & Yonas, A. (2023). Pelatihan Keterampilan Digital Content Creator Dalam Meningkatkan Life Skill Generasi Muda Untuk Membangun Usaha Mandiri. 8(3), 530–533.
- Majid, N. W. A., Fauzi, A., Sari, D. P., Ridwan, T., Widodo, S., Meyriska, N., Adawiyah, R. A. Al, & Nurunnisa, M. (2022). Pengembangan Keterampilan Digital Content Creator Pelajar Tingkat Menengah Atas di Kabupaten Purwakarta. JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat), 5(2), 283. <https://doi.org/10.30595/jppm.v5i2.9898>
- Novendra, R., Vebby, Turnandes, Y., Chan, A. S., Syam, S. S., Walhidayat, Fitri, J., & Putra, W. R. E. (2024). Pelatihan aplikasi Tribelio untuk membuat landing page pemasaran digital bagi siswa dan siswi SMKN 6 Pekanbaru. J-COSCIS: Journal of Computer Science Community Service, 4(2), 224–230. <https://doi.org/10.31849/jcscis.v4i2.19136>
- Lestari, V. K., & Rusdi, F. (2017) diterbitkan dalam jurnal Koneksi, Volume 1, Nomor 2, pada Mei 2018. Artikel ini memiliki DOI: <https://doi.org/10.24912/kn.v1i2.2046>.

- Saputra, D., Jayanti, W. E., Meilinda, E., & Dharmawan, W. S. (2022). Pelatihan Keterampilan Content Creator Bagi Anak Asuh Panti Asuhan Ahmad Yani Pontianak. *Mafaza : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 172–182. <https://doi.org/10.32665/mafaza.v2i2.1099>
- Shabrina & Arifputri, (2023). Pelatihan Content Creator Bagi Siswa SMK Telkom Bandung. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 65–73. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i1.5928>
- Srinadi & Suradarma(2023). Pelatihan Video Content Creator pada Pelaku Jasa Pariwisata sebagai Sarana Pemasaran Digital kepada Wisatawan. 5(3), 15–20.
- Trisetiyanto, A. N., Widayati, S., & Pratama, A. (2023). Pelatihan content creator youtube untuk meningkatkan kreativitas guru dan siswa SMK muhammadiyah satu semarang. *Tematik*, 5(2), 105–114. <https://journals.usm.ac.id/index.php/tematik/article/view/8216>
- Zamsuri, A., Turnandes, Y., Herlina, S., Juliani, F., & Martha, S. (2024). Sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi koperasi di Ponpes Ulil Albab Alja'afariyah. *J-COSCIS: Journal of Computer Science Community Service*, 4(1), 41–46. <https://doi.org/10.31849/jcscis.v4i1.15485>
- Zamsuri, A., Sadar, M., Herlina, S., & Turnandes, Y. (2023). Pelatihan desain spanduk dengan aplikasi Canva untuk SMK N 1 Tapung Kab. Kampar. *J-COSCIS: Journal of Computer Science Community Service*, 3(2), 187–196. <https://doi.org/10.31849/jcscis.v3i2.13174>